

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab IV ini peneliti menjabarkan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian. Kesimpulan penelitian ini sebagian besar memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran penelitian digunakan sebagai masukan yang diharapkan dapat diberikan oleh penelitian berikutnya.

4.1. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk kepercayaan dalam modal sosial antara pemilik rumah makan Huller Mama terjadi antara pemilik dengan berbagai pihak seperti kepercayaan antara pemilik rumah makan dengan sopir travel dan bus pariwisata, bentuk kepercayaan ini berupa servis atau pelayanan dari rumah makan untuk sopir. Selanjutnya bentuk kepercayaan antara pemilik rumah makan dengan pekerja berupa pemilik rumah makan mempercayai setiap tindakan dan sikap pekerja dalam melakukan pekerjaannya, pemilik rumah makan menghargai dan mempercayai setiap kemampuan dari pekerja, pemeberian gaji tepat waktu, membantu apabila ada pekerja yang meminjam uang. Selanjutnya kepercayaan pemilik rumah makan dengan pemasok bahan makanan, pemilik rumah makan membangun hubungan sosial baik berupa transaksi antara pemilik rumah makan dengan pemasok, pemilik rumah makan selalu membayar lunas kepada pemasok bahan makanan dan pemasok memberikan bahan makanan yang terbaik.

Selanjutnya membahas bentuk kepercayaan antara pelanggan dengan pemilik rumah makan, rumah makan mengharapkan kejujuran dari pelanggan karena rumah makan memakai sistem prasmanan.

2. Bentuk-bentuk jaringan dalam modal sosial pemilik rumah makan Huller Mama seperti antara pemilik rumah makan dengan sopir jaringan yang terbentuk antara rumah makan dengan sopir dikarenakan kebetulan yang mempunyai kepentingan, jaringan yang terbentuk juga berupa jaringan duaan ganda berlapis yang mana kerjasama rumah makan dengan agen travel dan bus pariwisata ini dituangkan kepada sopir-sopir nantinya. Jaringan yang terbangun dengan para sopir travel/bus menambah jaringan baru yaitu jaringan antara pihak rumah makan dengan pihak kepolisian. Selanjutnya bentuk jaringan antara rumah makan dengan pekerja bahwa kebanyakan pekerja berasal dari masyarakat nagari Cupak. Selanjutnya bentuk jaringan antara pemilik rumah makan dengan pemasok bahan makanan dengan cara awalnya mencari pemasok dan ada juga yang meminta kepada rumah makan agar memasok makanan di rumah makan, jaringan yang terbentuk antara pemilik rumah makan dengan pemasok bahan makanan berupa jaringan duaan ganda hubungan antara pemilik rumah makan dengan pemasok ini merupakan hubungan langsung antara rumah makan dengan pemasok. Selanjutnya bentuk jaringan antara pemilik rumah makan dengan pelanggan diikat dengan kepercayaan agar jaringan terus terbentuk, jaringan dengan pelanggan ini diperantarai oleh sopir travel dan sopir bus travel. Cara tersebut berhasil membuat simpul-simpul antara

pemilik rumah makan dengan berbagai aktor yang terlibat sehingga mereka terus menjalin kerjasama dan jaringan tersebut dalam teori lawang merupakan jaringan yang terbangun antar personal terkhusus dengan pola jaringan duaan ganda berlapis.

3. Bentuk-bentuk norma dalam modal sosial pemilik rumah makan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan seperti norma yang mengikat antara pemilik rumah makan dengan sopir travel dan sopir bus pariwisata, yang pertama ada aturan yang disepakati antara rumah makan dengan sopir travel dan sopir bus pariwisata, adanya hak dan kewajiban yang harus dipatuhi kedua belah pihak merupakan norma yang berkaitan dengan kepercayaan yang akan mempengaruhi keberlanjutan dalam kerjasama antara kedua belah pihak, kedua adanya pertolongan jika terjadi masalah di jalan, yang ketiga adanya sanksi apabila sopir travel melanggar kesepakatan yang telah disepakati. Selanjutnya bentuk norma antara pemilik rumah makan dengan pekerja seperti pemberian gaji kepada pekerja setiap minggu sekali, pemberian bonus seperti THR setiap tahun, pembagian waktu kerja yang harus disepakati oleh pekerja pekerja akan bekerja selama kurang lebih 12 jam perhari, serta pekerja yang berasal dari sekitar Nagari Cupak. Selanjutnya bentuk-bentuk norma antara pemilik rumah makan dengan pemasok bahan makan seperti pembayaran yang selalu lunas, pemasok bahan makanan bersedia mengantarkan bahan baku apabila dibutuhkan segera oleh pihak rumah makan. Selanjutnya norma antara pemilik rumah makan dengan pelanggan karena di rumah makan Huller Mama memakai

sistem prasmanan maka pelanggan akan makan terlebih dahulu dan baru bayar, menaruh kepercayaan dengan pelanggan dan menciptakan kepercayaan pembeli kepada rumah makan. Norma di sini merupakan sekumpulan aturan berkaitan dengan jaringan dan kepercayaan yang mana diharapkan dapat dipatuhi dan diikuti oleh pihak yang telah memiliki kepentingan kepada rumah makan.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian sudah dilakukan, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bentuk modal sosial kepercayaan dan jaringan antara pemilik usaha rumah makan dengan sopir, pekerja, pemasok bahan makanan, dan pelanggan. Peneliti menyarankan agar jaringan dan kepercayaan yang telah dibangun oleh pihak-pihak terkait harus dipertahankan agar kerjasama dapat berlanjut.
2. Semakin berkembang usaha rumah makan Huller Mama, maka peneliti menyarankan adanya norma dan aturan tertulis antara pihak yang bekerjasama dengan rumah makan agar meminimalisir terjadinya permasalahan yang akan merugikan salah satu pihak.